

ABSTRAK

Amelia Putri Diani NPM. 20250097 Skripsi: *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Lampung Tengah.*
Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam.
Pembimbing : Heri Cahyono, M.Pd.I dan Dr. Prabowo Adi Widayat, M.Pd.I

Kebijakan merdeka belajar merupakan sebuah ide dalam rangka memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Indonesia dan diharapkan dapat membangun suasana yang dinamis serta menyenangkan dengan melakukan inovasi pembelajaran yang ideal serta sesuai dengan perkembangan zaman. Merdeka belajar juga merupakan salah satu program yang diusung untuk menciptakan suasana belajar yang bahagia baik bagi murid maupun guru agar dapat merdeka dalam berpikir, sehingga dapat diimplementasikan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Penerapan kurikulum merdeka telah dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 di MAN 1 Lampung Tengah dan baru diterapkan di kelas X serta kelas XI, sedangkan kelas XII masih menggunakan kurikulum 2013.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara dengan mewawancarai waka kurikulum, guru pelajaran akidah akhlak, serta siswa kelas X dan XI. Teknik observasi dilakukan dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MAN 1 Lampung Tengah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran akidah akhlak telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditentukan oleh madrasah. Pembelajaran difokuskan pada kegiatan berbasis proyek dan menggunakan IT (*information and technology*). Peserta didik diberi kebebasan dalam mengakses pembelajaran yang mereka minati sesuai arahan yang diberikan guru. Faktor pendukung dalam implementasi kurikulum merdeka belajar adalah fasilitas serta sarana dan prasarana yang diberikan sekolah sebagai penunjang terlaksananya kurikulum merdeka belajar seperti, pelatihan yang diberikan kepada guru-guru melalui webinar, anak diberi kebebasan membawa hp android, serta sekolah memberikan fasilitas wifi serta proyektor sebagai penunjang pembelajaran. Faktor penghambatnya adalah kurangnya motivasi anak dalam belajar jika pembelajaran kurang sesuai dengan minatnya, sinyal internet yang kurang stabil sehingga menghambat pembelajaran menggunakan IT, serta persediaan media cetak seperti LKS yang masih terbatas.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka belajar, Akidah Akhlak